

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2006).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Munandar dkk, 2022).

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari sebagian siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu dalam menerapkan pengetahuan. Adapun rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh kesulitan memahami pembelajaran dan siswa kurang termotivasi dalam belajar karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah kurangnya keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan

pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab prestasi belajar siswa rendah (Nabillah & Abadi, 2019)

Prestasi belajar yang baik diperoleh melalui pembelajaran yang baik pula, untuk meningkatkan prestasi belajar atau hasil belajar, siswa perlu melakukan proses belajar. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat PLP 2 di SDN 52 Kota Ternate khususnya pada kelas 3, ditemukan masalah-masalah seperti rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi, penyebabnya beragam, mulai dari kurangnya minat belajar siswa, kurangnya pemahaman siswa, kurangnya media ajar dan konsentrasi dalam pembelajaran yang kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dibutuhkan model serta media pembelajaran yang bisa memberikan isi materi dan urutan informasi, menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan konsep serta memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Ada berbagai macam jenis model pembelajaran

yang dapat digunakan untuk memperbaiki masalah tersebut, salah satunya dengan menggunakan model *Direct Instruction*. Hal ini didukung oleh pendapat Arends (Pritandhari, 2017) model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Dalam hal ini tidak hanya dibutuhkan model untuk meningkatkan hasil belajar, akan tetapi dibantu dengan media, salah satu media yang dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa ialah media *Power Point*.

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan, dalam hal ini siswa. Penggunaan media pengejaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar (Mahnun, 2012). Menurut (Fajri, 2022) *Power Point* adalah aplikasi perangkat lunak untuk media presentasi menggunakan *slide*. *Power point* merupakan aplikasi buatan *Microsoft Office* yang dipakai untuk presentasi. Ada berbagai *template* dan fitur menarik yang bisa digunakan untuk presentasi.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Penerapan Model *Direct Instruction* Berbantuan Media *PowerPoint* Pada Tema 7 Subtema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru tidak dipadukan dengan media pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh.
2. Suasana pembelajaran kurang menyenangkan dikarenakan kurangnya media ajar.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan model *Direct Instruction* pada tema 7 subtema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi berbantuan media *Power Point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 52 Kota Ternate?
2. Bagaimana hasil penerapan model *Direct Instruction* pada tema 7 subtema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi berbantuan media *Power Point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 52 Kota Ternate?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media *Power Point* pada tema 7 subtema 4 di SD Negeri 52 Kota Ternate dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate dengan menerapkan model *Direct Instruction* berbantuan media *Power Point* pada tema 7 subtema 4 perkembangan teknologi transportasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman terhadap guru-guru dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran sehari-hari dengan memanfaatkan dan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Guru

- a) Memberikan masukan kepada guru-guru tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran.
- b) Mengembangkan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Direct Instruction* yang dapat membangkitkan semangat belajar dan keaktifan siswa.

- b. Manfaat bagi Siswa

- a) Dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* memungkinkan siswa meningkatkan hasil belajar karena proses pembelajaran berlangsung secara sistematis

b) Siswa memperoleh pemahaman yang konkret tentang materi dan dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

c. Manfaat bagi Sekolah

Sebagai motivasi untuk guru dalam menerapkan variasi pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sebagai motivasi dalam rangka mengefektifkan kemampuan, pembinaan dan pengembangan bagi guru agar dapat lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan

F. Asumsi Penelitian

Asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: peningkatan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media *Power Point*

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate yang berjumlah 21 orang dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media *Power Point*, taun ajaran 2023/2024.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka penulis menjabarkan beberapa defenisi terhadap variabel-variabel yang ada pada judul penelitian ini, yaitu:

- 1 Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) merupakan satu pendekatan belajar mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah-demi selangkah Kardi dan Nur (Riadi, 2023)
- 2 Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf dan kelas, sedangkan peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas, peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar dapat menjadi lebih baik, selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat dan hubungan Nuriyanto (Adi, 2020)
- 3 Hasil belajar adalah bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penugasan, pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik (Sukmadinata, 2009)
- 4 Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Gagne & Briggs (Kristanto, 2016)
- 5 Media *Power Point* merupakan program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi komputer dibawah *Microsoft Office*, Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran (Muthoharoh , 2019)

6 Teknologi transportasi adalah usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu Miro (Irwan dkk, 2022).